



**THE GUIDEBOOK OF GUIDANCE AND
COUNSELING SERVICES IMPLEMENTATION**

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA



**TAHUN
2019**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN PENJAMINAN MUTU
PUSAT PENDIDIKAN KARAKTER,
BIMBINGAN KONSELING DAN LAYANAN PSIKOLOGI**

THE GUIDEBOOK OF GUIDANCE AND COUNSELING SERVICES IMPLEMENTATION

The guidebook of Guidance and Counseling Services Implementation contains background, objectives, benefits, organizational management, and implementation standards of guidance and counseling services. This guidebook was approved by Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes in Surabaya in December 2019. Guidance and counseling services aim to assist students in preventing and overcoming various problems that may be experienced by students. The benefits of guidance and counseling services include: 1) Students can complete studies on time for 8 semesters; 2) Students have superior achievements so that they can provide pride to study program/department, faculty, and university; 3) Provide enlightenment on the problems faced by students.

One of the major roles of college as an educational institution for students is to provide services to students. Therefore, the college must comprehend well the problems that students may experience and have experienced so that students can undergo and complete their studies well, without significant obstacles. A comprehension of these problems will later be used as a reference in planning programs to be implemented by the college. Realizing the potential problems experienced by students, Universitas Negeri Surabaya organizes guidance and counseling services to assist students in preventing and overcoming various problems they experience. This has led to compile a guide book in implementing guidance and counseling services. This guide book is expected to provide the services needed in overcoming the problems faced by students.

Handling of students with academic or non-academic problems is carried out by the faculty guidance and counseling team or can be consulted with the guidance and counseling team of Universitas Negeri Surabaya.

1. Coaching for guidance and counseling team of Universitas Negeri Surabaya is carried out by the Head of Center for Character Education, Counseling Guidance, and Psychology Services (P2KBKLP in Indonesian), Head of Learning and Head of Board of Learning Development and Quality Assurance (LP3M in Indonesian) in collaboration with Vice-Rector for Academic Affairs and Vice-Rector for Student and Alumni Affairs, while the faculty guidance and counseling team is carried out by the Vice Dean for Student and Alumni Affairs in collaboration with the Vice Dean for Academic Affairs.
2. The faculty guidance and counseling team consists of representative lecturers from each department who is in charge as co-counselors who coordinate in guiding students in achieving optimal development.
3. The guidance and counseling team of Universitas Negeri Surabaya consists of representative lecturers from each faculty who is in charge as co-counselors who coordinate in guiding students in achieving optimal development.



**BUKU PANDUAN PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**



**TAHUN
2019**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN PENJAMINAN MUTU
PUSAT PENDIDIKAN KARAKTER,
BIMBINGAN KONSELING DAN LAYANAN PSIKOLOGI**

**BUKU PANDUAN PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**



**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN
DAN PENJAMINAN MUTU
PUSAT PENDIDIKAN KARAKTER,
BIMBINGAN KONSELING DAN LAYANAN PSIKOLOGI
2019**

KATA SAMBUTAN

Rektor Universitas Negeri Surabaya mengapresiasi upaya yang dilakukan Pusat Pendidikan Karakter, Bimbingan Konseling dan Layanan Psikologi (P2KBKLP) dalam penyusunan buku panduan layanan bimbingan konseling. Dalam rangka meningkatkan peran Universitas Negeri Surabaya dalam memberikan layanan kepada mahasiswa untuk dapat mencapai prestasi akademik dan non akademik serta mendukung pencapaian visi dan memperlancar pelaksanaan misi Unesa, maka diperlukan Panduan Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling. Buku panduan ini dimaksudkan sebagai panduan dalam merencanakan dan mengelola Layanan Bimbingan dan Konseling di lingkungan Universitas Negeri Surabaya .

Di dalam Buku Panduan Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Unesa berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, manajemen organisasi dan standar pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling.

Rektor menyadari bahwa untuk mewujudkan buku panduan ini tidaklah mudah, karena diperlukan pemikiran yang fokus dan koordinasi yang intensif dengan berbagai pihak, yang sudah tentu semua itu membutuhkan pengorbanan yang tidak ternilai. Oleh karena itu atas nama lembaga, Saya menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah banyak berkontribusi sehingga buku panduan ini dapat diwujudkan secara nyata untuk mendukung kinerja Universitas Negeri Surabaya. **“Bersama bisa bekerjasama untuk Unesa jaya berprestasi”**

Surabaya, 2 Desember 2019
Rektor Universitas Negeri Surabaya,

Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.

**TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
TAHUN 2019**

- Pelindung : Rektor Universitas Negeri Surabaya :
Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.
- Penasehat : Wakil Rektor Bidang Akademik :
Prof. Dr. Bambang Yulianto, M.Pd.
Wakil Rektor Bidang Umum dan
Keuangan :
Suprpto, S.Pd., M.T.
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan
dan Alumni :
Dr. Agus Hariyanto, M.Kes.
Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan
Kerjasama :
Dr. Sujarwanto, M.Pd.
- Penanggung Jawab: Ketua Lembaga Pengembangan
Pembelajaran dan Penjaminan Mutu
(LP3M-Universitas Negeri Surabaya)
Dr. Bachtiar Syaiful Bachri, M.Pd.

Tim Penyusun : Dr. Himawan Wismanandi, M.Pd.
Dr. Nanik Indahwati, S.Pd., M.Or.
Dr. Umi Anugerah Izzati, M.Psi., Psikolog.
Drs. Joni Susilowibowo, M.Pd.
Dr. Mochamad Nursalim, M.Si.
Dr. Rini Setianingsih, M.Kes.
Dra. Evie Ratnasari, M.Si.
Bambang Dibyo Wiyono, S.Pd., M.Pd.
Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd.
Dwiarko Nugrohoseno, S.Psi., M.M.
Durinta Puspasari, S.Pd., M.Pd.
Drs. I Made Muliatna, M.Kes.
Dra. Dewi Lutfiati, M.Kes.
Zainul Aminin, S.Pd., M.Pd.
Amira Agustin Kocimaheni, S.Pd., M.Pd.
Dian Arlupi Utami, S.Sos., M.AP.
Nurul Hikmah, Lc., M.Hi.
Wiryo Nuryono, S.Pd., M.Pd.
Dr. Heryanto Nur Muhammad, M.Pd.
Dr. Mochamad Purnomo, M.Kes.

DAFTAR ISI

COVER PANDUAN.....	i
KATA SAMBUTAN	ii
TIM PENYUSUN	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Layanan BK	2
1.3 Manfaat.....	4
1.4 Definisi Istilah	4
BAB II MANAJEMEN ORGANISASI	
BIMBINGAN DAN KONSELING	7
2.1 Deskripsi tentang P2KBKLP.....	7
2.2 Struktur Organisasi dan Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling.....	7
2.3 Tugas dan Kewajiban Personil P2KBKLP	10
2.4 Persyaratan Personil Tim BK	12
2.5 Pelatihan Tim BK	13
BAB III STANDAR PELAKSANAAN LAYANAN	
BIMBINGAN DAN KONSELING	14
3.1 Standar Isi Layanan BK.....	14
3.2 Standar Prosedur Layanan BK	16
3.3 Standar Sarana dan Prasarana Layanan BK.....	18
3.4 Sasaran dan Target Layanan BK	19
BAB IV PENUTUP	20

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Struktur Organisasi Layanan Bimbingan dan Konseling Unesa.....	9
Bagan 3.1 Standar Prosedur Layanan Bimbingan dan Konseling Unesa.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Data Pribadi Mahasiswa	21
Lampiran 2 Formulir Pendaftaran Layanan Bimbingan dan Konseling	24
Lampiran 3 Formulir Kartu Laporan Konseling Individu	26
Lampiran 4 Formulir Kartu Laporan Konseling Kelompok	28
Lampiran 5 Formulir Surat Pengantar DPM Ke Tim BK Fakultas	31
Lampiran 6 Formulir Surat Pengantar Referal/Alih Tangan Kasus	33
Lampiran 7 Formulir Kartu Laporan Alih Tangan Kasus	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa sebagai individu yang sedang berada dalam proses perkembangan, berkembang ke arah kematangan dan kemandirian. Dalam melalui proses ini akan ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa mulai dari pertama kali mereka memasuki perguruan tinggi sampai menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Masalah-masalah tersebut antara lain: (1) masalah penyesuaian cara belajar dari cara belajar yang lebih banyak dituntun oleh guru menjadi cara belajar yang mandiri, (2) masalah penyesuaian diri dari cara hidup bersama orang tua menjadi hidup mandiri, (3) masalah pergaulan dengan teman-teman baru yang berasal dari latar belakang budaya yang semakin bervariasi, (4) masalah bagaimana cara mahasiswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki agar lebih optimal.

Salah satu tugas utama perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan bagi mahasiswa yakni memberikan pelayanan kepada mahasiswa. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus memahami dengan baik masalah-masalah

yang mungkin akan dialami dan telah dialami mahasiswa, agar mahasiswa dapat menjalani dan menyelesaikan studi dengan baik, tanpa hambatan yang berarti. Pemahaman terhadap masalah-masalah ini nantinya akan dijadikan rujukan dalam membuat perencanaan program yang akan dilaksanakan oleh perguruan tinggi.

Menyadari peluang permasalahan-permasalahan yang dialami oleh mahasiswa sebagaimana seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maka Universitas Negeri Surabaya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling (BK) untuk membantu mahasiswa mencegah dan menanggulangi berbagai masalah yang mereka alami. Hal ini menjadikan diperlukannya penyusunan buku panduan dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling (BK). Buku panduan ini diharapkan dapat membantu memberikan layanan yang dibutuhkan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa.

1.2 Tujuan Layanan BK

Secara umum layanan BK bertujuan untuk membantu mahasiswa mencegah dan menanggulangi berbagai masalah yang mungkin dan yang dialami oleh

mahasiswa. Tujuan umum tersebut dijabarkan menjadi tujuan-tujuan khusus sebagai berikut.

1. Membantu mahasiswa memahami dirinya meliputi potensi dan kelemahan yang mereka miliki;
2. Membantu mahasiswa memperoleh pemahaman tentang diri sendiri dan lingkungannya;
3. Membantu mahasiswa menyusun dan mengembangkan program akademik dan atau program-program lain sesuai dengan aspirasi dan kemampuan diri dan kondisi lingkungan yang ada;
4. Membantu mahasiswa mengembangkan diri secara optimal dengan memilih Unit Kegiatan mahasiswa (UKM) dan sejenisnya di lingkungan Unesa sesuai dengan potensinya;
5. Membantu mahasiswa mengenal dan mengembangkan keterampilan pribadi yang berguna dalam kehidupan di lingkungannya;
6. Membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar di perguruan tinggi;
7. Membantu mahasiswa menemukan cara belajar yang efektif di perguruan tinggi;
8. Membantu mahasiswa mengatasi masalah-masalah pribadi dan sosial yang dihadapi selama belajar di perguruan tinggi.

1.3 Manfaat

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mahasiswa mampu menyelesaikan studi tepat waktu selama 8 semester;
- 2) Mahasiswa memiliki prestasi yang unggul sehingga dapat memberikan kebanggaan bagi prodi/jurusan, fakultas dan universitas;
- 3) Memberikan pencerahan atas permasalahan yang dihadapi mahasiswa.

b. Bagi Lembaga

Membantu meningkatkan kinerja prodi/jurusan, fakultas dan universitas.

1.4 Definisi Istilah

1. Konselor adalah profesional yang berkualifikasi akademik minimal Sarjana Pendidikan (S-1) dalam bidang bimbingan dan konseling dan telah lulus Pendidikan Profesi Guru bimbingan dan konseling. Konselor, berperan dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling.
2. Konseli adalah penerima layanan bimbingan dan konseling dalam rangka realisasi tugas-tugas perkembangan secara optimal serta mencapai kemandirian dalam kehidupannya.
3. Tim BK Unesa adalah dosen perwakilan setiap

fakultas yang bertugas sebagai *co-counsellor* yang melakukan koordinasi dalam memberikan bantuan bimbingan dan konseling kepada mahasiswa dalam mencapai perkembangan optimal.

4. Tim BK Fakultas adalah dosen perwakilan setiap prodi/jurusan yang bertugas sebagai *co-counsellor* yang melakukan koordinasi dalam memberikan bantuan bimbingan dan konseling kepada mahasiswa dalam mencapai perkembangan optimal.
5. Layanan bimbingan dan konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh konselor/*co-counsellor* untuk memfasilitasi perkembangan konseli untuk mencapai kemandirian, dalam wujud kemampuan memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan diri secara bertanggung jawab sehingga mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dalam kehidupannya.
6. Konseling individu adalah pemberian bantuan yang dilakukan secara individu antara konselor/*co-counsellor* dengan individu yang bertemu secara pribadi untuk tujuan konseling.
7. Konseling kelompok adalah pemberian bantuan yang dilakukan konselor/*co-counsellor* dengan beberapa

konseli sekaligus yang tergabung dalam sebuah kelompok kecil yang dilakukan pada waktu yang sama untuk tujuan konseling.

8. Dosen Penasehat Mahasiswa (DPM) adalah dosen yang bertugas mendampingi dan memberikan layanan konsultasi akademis kepada mahasiswa selama masa kuliah, termasuk menyusun rencana studi dan memberi pertimbangan dalam memilih mata kuliah dan jumlah kredit yang akan diambil, sesuai perkembangan studi.
9. Mahasiswa adalah individu yang sedang dalam proses belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada perguruan tinggi.
10. Alih tangan kasus adalah suatu tindakan pengalihan penanganan masalah mahasiswa dari satu pihak kepada pihak lain yang lebih berwenang dan memiliki keahlian.

BAB II

MANAJEMEN ORGANISASI BIMBINGAN DAN KONSELING

2.1 Deskripsi tentang P2KBKLP

Pusat Pendidikan Karakter, Bimbingan dan Konseling dan Layanan Psikologi (P2KBKLP) adalah unit kerja yang berada di bawah naungan Lembaga Pengembangan Pendidikan Penjaminan Mutu (LP3M) yang merumuskan naskah akademik pendidikan karakter civitas akademika Universitas Negeri Surabaya melalui mata kuliah umum dan kegiatan lainnya, mengorganisasikan penyelenggaraan pendidikan Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) dan Mata Kuliah Wajib Institusional (MKWI) serta mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Konseling serta Layanan Psikologi.

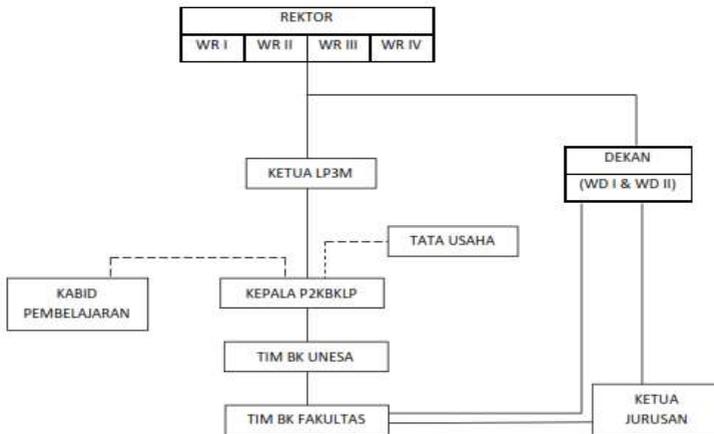
2.2 Struktur Organisasi dan Pelaksana Layanan Bimbingan Konseling

Pelaksana Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Surabaya terdiri dari :

- a) Tingkat universitas yang disebut sebagai Tim BK Unesa;
- b) Tingkat fakultas yang disebut sebagai Tim BK

Fakultas.

Rektor bersama WR I, II, III, dan IV sebagai pimpinan Unesa memiliki kewenangan untuk memberikan sebuah kebijakan terkait pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di Unesa. Dibawah naungan Ketua LP3M, Kepala P2KBKLP membuat program sesuai dengan target kinerja pimpinan dan melaksanakan program sesuai dengan ketentuan. Kepala P2KBKLP melakukan koordinasi dan instruksi kepada Tim BK Unesa dan Tim BK Fakultas untuk menjalankan tugas di lingkup kerja masing-masing. Tim BK Fakultas membantu mengidentifikasi masalah konseli atau mahasiswa di jurusan/prodi. Tim BK Fakultas bertanggung jawab kepada Dekan. Dekan memenuhi target kinerja Rektor dengan membuat target kinerja Fakultas.



Keterangan:

- Instruksi
 - - - - - Koordinasi

Bagan 2.1 Struktur Organisasi Layanan Bimbingan dan Konseling Unesa

Penanganan terhadap mahasiswa yang bermasalah yang bersifat akademik atau non-akademik dilakukan oleh Tim BK fakultas atau dapat dirujuk ke Tim BK Unesa.

- a. Pembinaan Tim BK Unesa dilakukan oleh Kepala P2KBKLP, Kepala Bidang Pembelajaran dan Ketua LP3M bekerjasama dengan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, sedangkan Tim BK Fakultas dilakukan oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan

- Alumni bekerjasama dengan Wakil Dekan Bidang Akademik;
- b. Tim BK Fakultas terdiri dari dosen yang menjadi perwakilan setiap jurusan yang bertugas sebagai *co-counsellor* yang melakukan koordinasi dalam memberikan bantuan pengarahan kepada mahasiswa dalam mencapai perkembangan optimal;
 - c. Tim BK Unesa terdiri dari dosen yang menjadi perwakilan setiap fakultas yang bertugas sebagai *co-counsellor* yang melakukan koordinasi dalam memberikan bantuan pengarahan kepada mahasiswa dalam mencapai perkembangan optimal.

2.3 Tugas dan Kewajiban Personil P2KBKLP

Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling di Unesa terdiri dari:

1. Tim Bimbingan dan Konseling Unesa (Tim BK Unesa) terdiri dari perwakilan dosen yang dipilih Dekan masing-masing Fakultas.
2. Tim Bimbingan dan Konseling Fakultas (Tim BK Fakultas) terdiri dari perwakilan dosen yang dipilih atas usulan masing-masing Ketua Prodi/Jurusan di lingkungan Unesa.

Berikut uraian tentang masing-masing tugas dan kewajiban Tim Bimbingan Konseling:

1. Tim BK Unesa

- 1) Memberikan layanan bimbingan dan konseling secara individu kepada mahasiswa
- 2) Memberikan layanan bimbingan dan konseling secara kelompok kepada mahasiswa
- 3) Melayani kasus-kasus yang dirujuk oleh tim BK fakultas
- 4) Mengembangkan program kerja layanan bimbingan dan konseling tingkat universitas.

2. Tim BK Fakultas

- 1) Memberikan layanan bimbingan dan konseling secara individu kepada mahasiswa.
- 2) Memberikan layanan bimbingan dan konseling secara kelompok kepada mahasiswa.
- 3) Mengembangkan program kerja layanan bimbingan dan konseling tingkat fakultas.
- 4) Menangani kasus-kasus yang dirujuk oleh dosen DPM (Dosen Penasehat Mahasiswa)
- 5) Memberi rujukan kepada Tim BK Unesa

2.4 Persyaratan Personil Tim BK

Personil Tim BK Unesa memiliki persyaratan sebagai berikut:

- 1) Dosen tetap Unesa;
- 2) Masa kerja minimal 3 tahun untuk dosen di luar jurusan BK dan Psikologi;
- 3) Memiliki komitmen yang kuat dalam melaksanakan membantu mahasiswa mencapai perkembangan optimal;
- 4) Mempunyai kesabaran dalam membantu menangani persoalan mahasiswa yang berkaitan dengan bidang akademik dan non akademik;
- 5) Tidak pernah melakukan pelanggaran kode etik dan disiplin sebagai dosen dan ASN
- 6) Memiliki pengalaman menjadi dosen Tim BK di tingkat Fakultas.

Tim BK Fakultas memiliki persyaratan sebagai berikut:

- 1) Dosen tetap Unesa;
- 2) Memiliki komitmen yang kuat dalam melaksanakan tugas Bimbingan dan Konseling;
- 3) Mempunyai kesabaran dalam membantu menangani persoalan mahasiswa yang berkaitan dengan bidang akademik dan non akademik;

- 4) Tidak pernah melakukan pelanggaran kode etik dan disiplin sebagai dosen dan ASN.

2.5 Pelatihan TIM BK

Berikut ini adalah jenis pelatihan untuk memperkuat Kompetensi Dosen Tim BK adalah :

1. Keterampilan Dasar Konseling :

Pelatihan ini berisi workshop tentang teknik wawancara konseling tingkat dasar. Pada pelatihan ini dosen Tim BK dilatih untuk melakukan sesi identifikasi data.

2. Memahami Karakteristik Individu dan Masalah Mahasiswa :

Tim BK berkewajiban untuk memahami dan mengidentifikasi masalah yang dihadapi mahasiswa. Oleh karena itu tim BK akan dibekali keterampilan untuk memahami karakteristik individu dan masalah.

3. Strategi Pemberian Bantuan Konseling :

Pelatihan ini hanya bersifat memberikan terapiutik dasar. Sifatnya memberikan cara - cara dalam melakukan pendampingan kepada mahasiswa. Hal apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam proses terapiutik.

BAB III

STANDAR PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

3.1 Standar Isi Layanan BK

1. Layanan bimbingan dan konseling berorientasi pada penanganan masalah-masalah non akademis untuk mendukung dan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.
2. Bidang layanan Bimbingan dan Konseling meliputi: pribadi, sosial, belajar, dan karir.
3. Ruang lingkup layanan Bimbingan dan Konseling yang diberikan adalah:
 - a. Memberikan bimbingan dan pembinaan kepada mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri.
 - b. Memberikan layanan konseling kepada mahasiswa untuk memperoleh pemecahan masalah yang dihadapi.
4. Jenis layanan Bimbingan dan Konseling meliputi:
 - a. Layanan bimbingan meliputi :
 - 1) Bimbingan Individual
 - 2) Bimbingan Kelompok

- b. Layanan konseling meliputi :
 - 1) Konseling individual secara langsung (tatap muka)
 - 2) Konseling individu melalui online
 - 3) konseling kelompok.
 - c. Menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti:
 - 1) Seminar
 - 2) Pelatihan
 - 3) Workshop.
5. Komponen layanan Bimbingan Konseling meliputi: layanan dasar, layanan peminatan dan perencanaan pribadi, layanan responsif, dan dukungan sistem.
- a. Layanan dasar adalah pemberian bantuan kepada semua mahasiswa yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam bidang pribadi, sosial, dan akademik.
 - b. Layanan peminatan dan perencanaan individual merupakan proses pemberian bantuan kepada semua mahasiswa dalam membuat dan mengimplementasikan rencana pribadi, sosial dan akademik.
 - c. Layanan responsif adalah pemberian bantuan terhadap mahasiswa yang memiliki kebutuhan dan masalah yang memerlukan bantuan dengan segera.

- d. Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata infrastruktur dan pengembangan keprofesionalan konselor secara berkelanjutan yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada mahasiswa atau memfasilitasi kelancaran perkembangan mahasiswa.

3.2. Standar Prosedur Layanan Bimbingan Konseling

Prosedur untuk mendapat layanan bimbingan konseling sebagai berikut:

- 1) Konseli (mahasiswa) dapat mendatangi Tim BK Fakultas dengan dua cara, yaitu :
 - a) Atas keinginan sendiri.

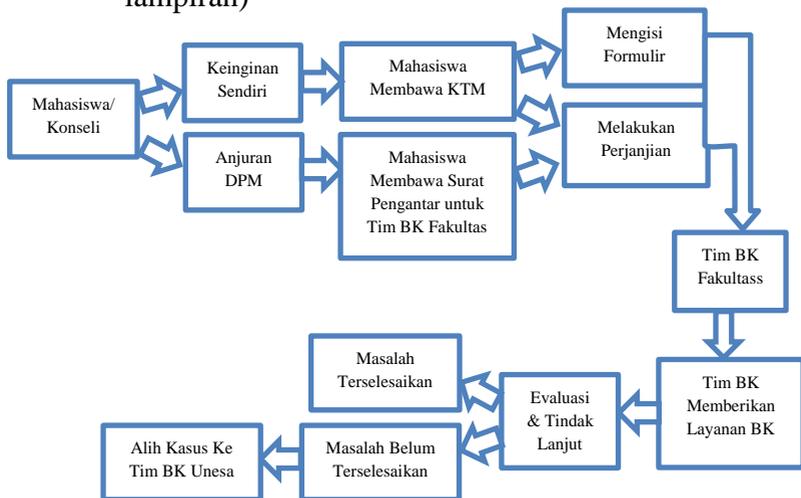
Bila mahasiswa atas keinginan sendiri ingin mengunjungi Tim BK Fakultas, maka mahasiswa tersebut datang dengan membawa Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku, mengadakan perjanjian dengan tim BK Fakultas melalui telepon atau WA pada jam kerja serta mengisi formulir pendaftaran layanan bimbingan dan konseling yang disediakan tim BK fakultas.

b) Atas anjuran Dosen Penasihat Mahasiswa (DPM).

Bila mahasiswa mendapat anjuran Dosen Penasihat Mahasiswa (DPM) untuk mengunjungi tim BK Fakultas, maka Dosen Penasihat Mahasiswa (DPM) akan memberi surat pengantar (yang berisi identitas konseli dan permasalahan konseli) yang ditujukan untuk Tim BK Fakultas. Mahasiswa dengan membawa surat pengantar yang telah dimasukkan dalam amplop tersegel mengadakan perjanjian melalui telepon atau WA dengan tim BK fakultas.

- 2) Setelah mendapat informasi waktu layanan bimbingan dan konseling maka konseli mendapat layanan bimbingan dan konseling dari tim BK fakultas.
- 3) Tim BK fakultas melakukan evaluasi dan tindak lanjut.
- 4) Bila masalah sudah terselesaikan di tim BK fakultas maka konseli tidak perlu dilakukan alih kasus.

5) Bila masalah belum terselesaikan di tim BK fakultas maka konseli dapat di alih kasuskan ke tim BK Unesa dengan cara tim BK fakultas mengirim surat pengantar alih kasus (sesuai lampiran)



**Bagan 3.1 Standar Prosedur
Layanan Bimbingan dan Konseling Unesa**

3.3. Standar Sarana dan Prasarana Layanan BK

- a. Ruang ketua P2KBKLP
- b. Ruang konseling
- c. Komputer atau laptop
- d. Alat tulis kantor

3.4. Sasaran dan Target Layanan BK

Sasaran layanan bimbingan dan konseling adalah semua mahasiswa Unesa. Masalah yang ditangani adalah masalah di bidang pribadi, sosial, akademik, dan karier.

BAB IV

PENUTUP

Standar pelaksanaan kebijakan dan layanan Bimbingan Konseling ini merupakan standar minimal dalam memberikan layanan kepada mahasiswa. Pengembangan yang dimaksudkan untuk menambah kualitas pelaksanaan sangat diharapkan sepanjang relevan dengan kepentingan mahasiswa dan tidak menyimpang dari standar ini.

Lampiran 1 Formulir Data Pribadi Mahasiswa

	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	
	FORMULIR DATA PRIBADI MAHASISWA	No. Dok.: _____

Foto 3 x 4

A. Data Pribadi

Nama Mahasiswa	:	
Tempat/ Tgl. Lahir	:	
Jenis Kelamin	:	
Agama	:	
No. Identitas (sesuai KTP)	:	
Jalur Penerimaan	:	
No. HP/ WA	:	
Alamat e-mail	:	
Hobby	:	
Prestasi yang Pernah Diraih	:	

Akademik	:	
Non Akademik	:	
Potensi Diri	:	

B. Data Alamat Sekolah

Sekolah Asal		
Nama Sekolah	:	
Alamat Sekolah	:	
Kecamatan	:	
Kabupaten/ Kota	:	
Provinsi	:	

Formulir Data Pribadi Mahasiswa

C. Data Alamat Rumah

Alamat Rumah	:	
Dusun/ RT/ RW	:	
Desa/ Kelurahan	:	
Kecamatan	:	
Kabupaten/ Kota	:	
Provinsi	:	

D. Data Orang Tua

Data Ibu

Nama Ibu	:	
NIK Ibu	:	
Pendidikan Ibu	:	
Pekerjaan Ibu	:	
Penghasilan Ibu	:	
No. HP Ibu	:	

Data Ayah

Nama Ayah	:	
NIK Ayah	:	
Pendidikan Ayah	:	
Pekerjaan Ayah	:	
Penghasilan Ayah	:	
No. HP Ayah	:	

Lampiran 2 Formulir Pendaftaran Layanan Bimbingan dan Konseling

	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	
	Formulir Pendaftaran Layanan Bimbingan dan Konseling	No. Dok.: _____

Rencana Hari/ Tanggal/Jam Pelaksanaan Layanan
BK:.....

Nama Tim BK Fakultas Yang Memberikan
Layanan:.....

A. IDENTITAS

1.	Nama lengkap	:	
2.	NIM	:	
3.	Fakultas/Prodi/Jurusan	:	
4.	Tempat/ Tanggal Lahir	:	
5.	Jenis Kelamin	:	
6.	Agama	:	
7.	Alamat Rumah	:	
8.	Anak ke-	:	Dari Bersaudara
9.	No.Telp/HP	:	

10.	Nama Orang Tua/Wali		
	Ayah	:	
	Ibu	:	

B. KELUHAN

1.	Permasalahan (isi dengan singkat dan jelas)	:	
2.	Penyebab dominan (isi dengan singkat dan jelas)	:	

Surabaya, _____
Mahasiswa,

NIM.

Lampiran 3. Formulir Kartu Laporan Konseling Individu

	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	
	Kartu Laporan Konseling Individu	No. Dok.: _____

I. IDENTITAS

1.	Nama lengkap	:	
2.	NIM	:	
3.	Fakultas/Prodi/Jurusan	:	
4.	Tempat/Tanggal Lahir	:	
5.	Jenis Kelamin	:	
6.	Agama	:	
7.	Alamat Rumah	:	
8.	Anak ke-	:	Dari Bersaudara
9.	No.Telp/HP	:	
10.	Nama Orang Tua/ Wali		
	Ayah	:	
	Ibu	:	
		:	

II. STATUS KONSELING

1.	Hari/ Tanggal	:	
2.	Permasalahan (isi dengan singkat dan jelas)	:	
3.	Penyebab dominan (isi dengan singkat dan jelas)	:	
4.	Cara mengatasi (isi dengan singkat dan jelas)	:	
5.	Hasil Konseling	:	

Lampiran 4. Kartu Laporan Konseling Kelompok

	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	
	Kartu Laporan Konseling Kelompok	No. Dok.: _____

KARTU LAPORAN KONSELING KELOMPOK

I. IDENTITAS

No	NAMA	NIM	TEMPAT/ TGL LAHIR	FAKULTAS/ JURUSAN/ PRODI	No. HP/WA
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

II. STATUS KONSELING

1.	Hari/ Tanggal	:	
2.	Permasalahan (isi dengan singkat dan jelas)	:	
3.	Cara mengatasi (isi dengan singkat dan jelas)	:	

4.	Hasil	:	

**Lampiran 5 Surat Pengantar DPM
Ke Tim BK Fakultas**

	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	
	Surat Pengantar DPM Ke TIM BK Fakultas	No. Dok.: _____

Nama Mahasiswa	:	
Nim	:	
Prodi/Jurusan/Fakultas	:	
Jenis Kelamin	:	L / P
Hari/Tanggal Mahasiswa Menghadap DPM	:	
Nama Dosen Penasihat Mahasiswa	:	
Nama Tim BK Fakultas Yang Dituju	:	
Masalah Mahasiswa	:	

Penanganan Awal Yang sudah Dilakukan DPM	:	

Surabaya, _____
Dosen Penasihat Mahasiswa,

.....

NIP.

Lampiran 6 Surat Pengantar Referral/ Alih Tangan Kasus

	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	
	Surat Pengantar Referral/Alih Tangan Kasus	No. Dok.: _____

SURAT PENGANTAR ALIH TANGAN KASUS

Nama	:	
Angkatan	:	
Prodi/Jurusan/Fakultas	:	
Jenis Kelamin	:	L / P
Hari/Tanggal	:	
Pemberi Rujukan	:	
Penerima Rujukan	:	
Masalah Mahasiswa	:	

Surabaya,.....
Pemberi Rujukan,

.....
NIP.

Lampiran 7 Kartu Laporan Alih Tangan Kasus

	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	
	Kartu Laporan Alih Tangan Kasus	No. Dok.: _____

Nama	:	
Angkatan	:	
Prodi/Jurusan/Fakultas	:	
Jenis Kelamin	:	L / P
Hari/Tanggal	:	
Pemberi Rujukan	:	
Penerima Rujukan	:	
Masalah Mahasiswa	:	

Hasil	:	

Surabaya,.....
 Pemberi Rujukan,

.....
 NIP.



Kampus:

Jl. Kampus Lidah Wetan - UNESA

Gedung LP3M Unesa - Lantai 2

Pusat Pendidikan Karakter, Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling dan Layanan Psikologi (P2KBKLP)

Lidah Wetan - Surabaya

Telp : 031-51169396 Fax : 031-51169397

Website : <http://lp3m.unesa.ac.id>